

pengarsipan dokumen pinjaman kredit dengan baik. Jenis dokumen yang harus ada dan didokumentasikan antara lain meliputi formulir aplikasi permohonan pinjaman, dokumen perlengkapan umum berdasarkan jenis pinjaman, memorandum analisis dan formulir pengajuan pinjaman, keputusan rapat panitia kredit, dan dokumen jaminan. Setiap seluruh berkas dokumen yang berkenaan dengan pinjaman harus disimpan dalam file per anggota secara alfabetis berdasarkan produk pinjaman. Hal ini semata-mata untuk memudahkan pencarian bila ada kejadian mendesak yang membutuhkan dokumen pinjaman.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Audit operasional fungsi pemberian pinjaman kredit usaha kecil dan menengah yang terjadi di Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto harus melewati enam tahapan agar tercapai kesepakatan pemberian pinjaman, dimana ada beberapa tahap yang sudah berjalan sesuai dengan Standart Operasional Prosedur, namun ada juga beberapa tahapan yang masih memerlukan perbaikan.
  - a. **Tahap Pemberian Pinjaman Kredit** : Keseluruhan dari tahap pemberian pinjaman kredit yang terjadi di Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto sudah sesuai dengan Standart Operasional Prosedur milik Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto.
  - b. **Tahap Analisis Pinjaman Kredit** : Keseluruhan dari tahapan Analisis Jaminan Kredit yang terjadi di Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto sudah sesuai dengan Standart Operasional Prosedur milik Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto.
  - c. **Tahap Analisis Jaminan Kredit** : Keseluruhan proses dari tahapan ini sudah sesuai dengan Standart Operasional Prosedur milik koperasi. Hanya saja, perlu adanya tambahan divisi Surveyor di Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto. Tidak dirangkap menjadi satu oleh Staf Kredit Koperasi. Hal ini untuk mengedepankan independensi dan mencegah timbulnya celah untuk melakukan kecurangan. Selain itu juga, survey adalah syarat penting agar pemberian kredit dapat tepat sasaran ke anggota yang benar benar membutuhkan pinjaman.
  - d. **Tahap Perjanjian dan Realisasi Pinjaman Kredit** : Adanya permasalahan pinjaman ganda untuk tujuan yang sama dari anggota

peminjam menjadi bukti bahwa tahapan ini belum sesuai dengan Standart Operasional Prosedur milik koperasi yang mengatakan bahwa anggota peminjam diperbolehkan meminjam kembali ketika kewajiban pinjamannya yang pertama telah lunas.

e. **Tahap Pembukuan :** Pembukuan keuangan anggota peminjam telah ditulis secara teratur oleh bagian Staf Administrasi Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto. Hal ini menjadi bukti bahwa tahapan ini sesuai dengan Standart Operasional Prosedur milik Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto

f. **Tahap Dokumentasi Pinjaman Kredit :** Keseluruhan dari Dokumentasi Pinjaman Kredit yang terjadi di Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto sudah sesuai dengan Standart Operasional Prosedur milik Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto.

2. Audit Operasional yang terjadi Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto masih memerlukan beberapa perbaikan di beberapa tahap. Seperti misalnyaz dalam melaksanakan prosedur pemberian pinjaman kredit yang ada, terkadang tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Buktinya adalah masih terdapat pemberian kredit ganda kepada anggota yang masih memiliki pinjaman dengan tujuan yang sama

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto dalam prosedur pemberian kredit. Penulis mengharapkan dengan saran yang penulis berikan dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan

kondisi dan situasi yang lebih baik dari keadaan yang sudah ada untuk selanjutnya dapat menjadi lebih baik dari sekarang dan sebelumnya yaitu:

1. Berdasarkan hasil kesimpulan, ada 2 tahapan yang memerlukan perbaikan agar audit operasional pemberian kredit yang terjadi di Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto lebih baik lagi untuk kedepannya. 2 tahap ini adalah:

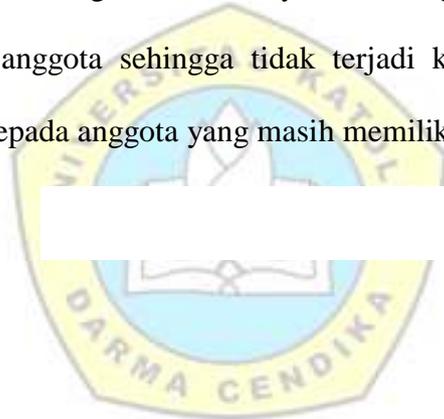
a. **Tahap Analisis Jaminan Kredit** : Diperlukan tambahan divisi surveyor untuk melakukan penyelidikan pinjaman serta penyelidikan jaminan.

Karena survey yang terjadi saat ini di Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto dirangkap oleh bagian Staf Kredit Koperasi. Hal ini memicu tidak adanya independensi dalam pemberian kredit kepada anggota koperasi yang lain serta tidak menumbuhkan ketidakterbukaan (transaparansi) terhadap berlangsungnya kegiatan perkreditan yang terjadi di Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto.

b. **Tahap Perjanjian dan Realisasi Pinjaman Kredit** : Permasalahan pinjaman ganda ke anggota tertentu untuk tujuan yang sama menjadi bukti masih ada celah untuk melakukan kecurangan yang tidak sesuai dengan audit operasional pemberian kredit milik Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto. Hal ini disebabkan karena anggota yang bersangkutan masih memiliki hubungan kekerabatan dengan Staf Kredit Koperasi yang baru. Oleh karena itu, penambahan jumlah Staf Kredit Koperasi juga perlu dilakukan mengingat anggota Koperasi Wanita Kencono Wungu hingga Desember 2016 mencapai 3000/orang lebih. Dan juga mencegah untuk melakukan kecurangan lagi seperti pinjaman ganda untuk anggota tertentu

dengan tujuan yang sama juga. Sehingga Staf Kredit Koperasi benar benar bisa memilah mana pinjaman yang benar benar akan direalisasikan agar pinjaman kredit yang dikeluarkan oleh koperasi tepat sasaran.

2. Koperasi Wanita Kencono Wungu Mojokerto dalam menjalankan prosedur pemberian kredit sebaiknya sesuai dengan prosedur yang ada serta melakukan analisis lebih dalam kepada anggota yang mengajukan pinjaman agar mengetahui siapa saja yang menjadi prioritas utama dan peminjam yang benar-benar membutuhkan sebelum melakukan keputusan menyetujui pinjaman. Pengurus sebaiknya lebih tegas dalam memutuskan pinjaman kepada anggota sehingga tidak terjadi kembali pemberian pinjaman/kredit ganda kepada anggota yang masih memiliki pinjaman sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2012. Auditing. Jakarta: Salemba Empat
- Bhayangkara. 2012. Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat
- Budihardjo. 2014. Standard Operating Procedure. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grap)
- Ekotama. Suryono. 2011. Cara gampang Bikin Standard Operating Procedure. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hadhikusuma, Sutantya. 2012. Hukum Koperasi Di Indonesia. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hasibuan S.P. Malayu, 2015. Dasar- Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hoesada, Jan. 2009. Bunga Rampai Auditing. Jakarta: Salemba
- Ismail, 2013. Manajemen Perbankan. Jakarta: Prenadamedia
- Kasmir, 2013, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Keenam, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi dan Kanaka, 2013. Auditing Edisi 3. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2013. Dasar Dasar dan Teknik Manajemen Kredit. Jakarta: Bina Aksara
- Siswanto, Sutojo, 2013. Dasar-Dasar Perkreditan, PT. Gramedia Utama, Jakarta.
- Siwidjatmo, Djarot. 2012. Koperasi Di Indonesia. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Bisnis ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Cetakan Keduabelas, Alfabeta, Bandung.
- Suhardjono, Puspoprano, Sawaldjo. 2014. Keuangan Perbankan Dan Pasar Keuangan Konsep, Teori, Dan Realita. Jakarta. Pustaka LP3ES Indonesia.

Suwarjo, Enggar Adi. 2012. “Analisa Prosedur dan Kebijakan Pemberian Kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tulungagung Berdasarkan Undang- Undang Perbankan.” Skripsi Tidak Di Publikasikan. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas. Surabaya.

Tambunan, Rudi. 2013. Standard Operating Procedure Edisi 2. Jakarta. Maestas

Tunggal, Widjaya Amin. 2013. Pedoman Pokok Operational Auditing. Jakarta: Harvarindo

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perkoperasian No 17 Tahun 2012 <http://www.depkop.go.id/kementerian-koperasi-dan-ukm/> diakses 14 Januari 2017

Zuriani, 2012. Analisis Pemberian Kredit Pada CV. Jaya Utama Pekanbaru, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, Pekanbaru. (<HTTP://ebook.library.uinriau.ac.id/>) (Tanggal akses 18-6-2017)

